BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara dinyatakan bahwa pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materil dan spritual berdasarkan Pancasila didalam wadah negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu dan berkedaulatan rakyat dalam suasana peri kehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib dan dinamis serta dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai.[1]

Pembangunan Nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia.[2] Artinyatumpuan sasaran pembangunan kita adalah perubahan menuju kondisi yang lebih baik dari manusia Indonesia dan tatanan masyarakat Indonesia yang lebih menjamin kelangsungan hidup kebangsaan dan kemanusiaan. Manusia Indonesia yang lebih baik bukan hanya diukur dengan tingkat pendapatan yang bisa di capai dalam kurung waktu tertentu, tetapi juga mutu hidup yang lebih

---

[1] Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan Dan Pengamalan Pancasila (BP-7) Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, "Himpunan Ketetapan-Ketetapan MPR RI Tahun 1988 , Surabaya. 1988, hal. 19.

[2] Ibit. hal. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik, kehidupan yang lebih bermakna serta harkat dan martabat manusia yang makin meningkat selama upaya pembangunan itu kita laksanakan.[3]

Pembangunan dalam hal ini tidak hanya mengajar kemajuan lahiriah, seperti,pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan sebagainya atau kepuasan batiniah seperti pendidikan rasa aman bebas mengeluarkan pendapat yang bertanggungjawab, rasa keadilan dan sebagainya : melainkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara keduanya. Bangsa Indonesia menghendaki keselarasan hubungan antara manusia dengan tuhannya, antara sesama manusia serta lingkungan alam sekitarnya, keserasian hubungan bangsa-bangsa dan juga keselarasan antara cita-cita hidup di dunia dan mengejar kebahagiaan di akhirat.[4]

Kehidupan keagamaan dan kepercanyaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa makin dikembangkan , sehingga terbina hidup rukun diantara sesama umat beragama, diantara sesama penganut kepercanyaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan antara semua umat beragama dan semua penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam usaha memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa dan meningkatkan amal untuk bersama-sama membangun masyarakat.[5]

Pembangunan di bidang agama merupakan bagian tak terpisahkan / integral dari pembangunan Nasional secara keseluruhannya ia dapat dibedakan, akan tetapi tidak dapat dipisah-pisahkan satu dengan yang lainnya. Suksesnya pembangunan Nasional akan membantu keberhasilan pembangunan di bidang

[3] Lustrum V IAIN Sunan Ampel, Eksistensi dan Fungsi Agama Dalam PJP II Dalam 25 tahun (1993-2018), Surabaya, 1990, hal. 50.
[4] (BP-7), loc cit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama, sebaliknya pembangunan Nasional di bidang agama akan menunjang pula suksesnya pembangunan Nasional secara keseluruhan.[6]

Agama akan berperan sebagai wahana yang menjiwai pembentukan kwalitas manusia Indonesia melalui fungsinya sebagai pedoman perilaku religius dan sebagai pembangunan mental bangsa Indonesia serta sebagai imbangan terhadap segala akibat sampingan dari kemajuan ilmu dan tehnologi dan penangkal kehidupan dan kecenderungan materia listrik.[7] Karena dengan mengikuti petunjuk agama, maka setiap perbuatan manusia akan memiliki makna bukan sekedar duniawi, tetapi juga makna ukhrawi. Sehingga setiap perbuatan akan selalu terarah dan bermakna dan berorentasikankan kepada petunjuk-petunjuk, yang ada dalam agama, sebab agama itu sendiri mengandung petunjuk tentang makna, tujuan dan fungsi hidup manusia selama di dunia.

Pembangunan dan pembinaan kehidupan beragama, bukan hanya tanggung jawab ulama, pemuka agama atau karyawan Departemen agama, tetapi menjadi tanggung jawab seluruh rakyat, pejabat, ABRI dan seterusnya.

PT Perkebunan Candi loka kebun jamus Ngawi yang merupakan Perusahaan Swasta Nasional juga beertanggungjawab dalam mensukseskan pembangunan Nasional, baik pembangunan materiil maupun pembangunan speritual. Karena selain merupakan aparat pemerintah yang harus turut mensuseskan pembangunan Nasional, juga untuk mensejahterakan para

---

[5] Ibit , hal 66

[6] Departemen Agama,Pedoman Dasar Kerukunan Hidup Beragama,Proyek Pengembangan Kerukunan Hidup Beragama, Jakarta, tahun anggaran 1982/1983,hal 27.

[7] Drs. Musa Asy'ari,editor, Agama Kebudayaan Dan Pembangunan,IAIN Sunan Kalijogo Pers,Yogyakarta, 1988, hal 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karyawan sehingga dapat sebagai semangat untuk bekerja kreatif dan produktif dengan penuh dedikasi untuk membangun kehidupan dunia yang lebih baik dan kehidupan akhirat yang lebih baik pula.

Berangkat dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang usaha-usaha PT Perkebunan Candi Loka kebun jamus Ngawi dalam mengadakan pembinaan agama kepada para karyawan, sekaligus ingin mengetahui gambaran umum tentang PT Perkebunan Candi Loka kebun jamus Ngawi, tujuan, bentuk dan hasil dari pembinaan agama. Mengingat PT Candi Loca ini yang hanya merupakan suatu perkebunan teh dan sumber air bersih, tetapi pihak PT Candi Loka tidak mengabaikan permasalahan keagamaan

B. Penegasan judul

untuk mendapatkan pengertian yang jelas mengenai judul sekripsi "Pembinaan Umat Beragama di PT Perkebunan Candi Loka Desa Jamus, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi". Terlebih dahulu di jelaskan arti atau pengertian dari beberapa kata yang terdapat dalam judul tersebut.

Adapun kata-kata yang hendak di jelaskan arti dan pengertiannya adalah sebagai berikut :

Pembinaan : Pembinaan berasal dari kata :bina" yang artinya membangun atau mendirikan sedangkan pembinaan berarti pembangunan atau pembaharuan.[8]

Umat : Para penganut sesuatu agama atau Nabi. [9]

---

[8] W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai pustaka, Jakarta, 1986, hal 141.

[9] Ibid, hal 1123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beragama : Beragama berasal dari kata "agama" yang artinya segenap kepercayaan(kepada Tuhan Dewa, dsb) serta ajaran kebaktian dan kewajiban - kewajiban yang bertalian denagn kepercayaan itu. Sedangkan kata "beragama" berarti memeluk (menjalankan) agama.[10]

PT Perkebunan Candi Loka : Suatu perseroan terbatas perkebunan yang merupakan Perusahaan Swasta Nasional, Yang di Jamus ini yang mengelola tanaman teh dan sumber air bersih.[11]

Kebun jamus Desa jamus Kecamatan sine Kabupaten Ngawi : Lokasi di mana PT Perkebunan Candi Loka ini berada, yaitu di Desa jamus Kecaman sine Kabupaten Ngawi.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi ; "Pembinaan Umat Beragama Di PT Perkebunan Candi Loka Kebun jamus Kecamatan sine Kabupatan Ngawi" adalah : Usaha untuk mengetahui tentang usaha-usaha yang di lakukan oleh PT Perkebunan Candi Loka Kebun jamus dalam mengadakan pembinaan atau pembangunan terhadap masalah agama kepada para karyawan.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan maksud dalam skripsi ini yang berjudul "Pembinaan Umat Beragama Di PT Perkebunan Candi Loka Kebun jamus Desa jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi" ini maka rumusan masalah dalam Skripsi ini sebagai berikut :

---

[10] Ibid., hal-18-19

[11] Wawancara dengan salah satu karyawan PT Perkebunan candi Loka Kebun Jamus, tgl 29 maret 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tujuan dari Pembinaan terhadap umat beragama di PT Candi Loka Kebun jamus.
2. Langkah-langkah yang dilakukan oleh PT Candi Loka Kebun jamus dalam mengadakan pembinaan terhadap umat beragama.
3. Bagaimana manifestasi dari pembinaan terhadap umat beragama yang dilakukan oleh PT Candi Loka Kebun jamus terhadap karyawan.

D. Alasan pemilihan judul

1. Penulis tertarik untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh PT Candi Loka Kebun jamus, karena disana masalah keagamaan banyak mendapatkan perhatian yang besar, banyak kegiatan dan banyak fasilitas yang disediakan.
2. Sehubungan dengan negara kita yang sedang membangun, sedang seluruh karyawan juga mempunyai andil dalam pembangunan tersebut, maka mental sehat dari para karyawan sangat diperlukan bagi suksesnya program pemerintah tersebut. Dengan pembinaan yang baik terhadap para karyawan merupakan sumbangan yang besar didalam membentuk mental yang sehat dari para karyawan.
3. PT Candi Loka Kebun jamus yang mengelola teh dan sumber air bersih, ternyata sangat memperhatikan masalah pembinaan agama dengan memberi fasilitas yang disediakan, hal ini tentunya perlu untuk diangkat persoalannya.

E. Tujuan dan kegunaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui tujuan dari pembinaan terhadap umat beragama yang di adakan oleh PT Candi Loka Kebun Jamus.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh PT Candi Loka Kebun Jamus dalam mengadakan pembinaan terhadap umat beragama kepada para karyawan.
3. Untuk mengetahui sejauh mana manifestasi dari pembinaan terhadap umat beragama yang dilakukan oleh PT Candi Loka Kebun Jamus dalam kehidupan para karyawan.

Adapun kegunaannya adalah :

1. Dengan mempelajari usaha-usaha pembinaan di PT Candi Loka Kebun Jamus mudah-mudahan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pengembangan usaha pembinaan agama di lingkungan PT Cadi Loka Kebun Jamus.
2. Mudah - mudahan dapat memberikan sumbangan pikiran khususnya bagi para pembina agama di PT Candi Loka Kebun Jamus dan umumnya bagi para umat beragama di sana.

F. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi : yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistimatik fenomena-fenomena yang di selidiki. [12]

Dengan metode ini penulis mengadakan pengamatan dan pencatatan sebagai berikut

1. Mengamati dan mencatat tentang data-data administrasi dan keadaan karyawan.
2. Mengamati dan mencatat dat tentang sarana dan prasarana.[13]

2. Intervew yaitu suatu proses tanya-jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.[14]

1.Bp. Drs. H. Agus Muklisin, untuk memperoleh data tentang proses pelasaknaan pembinaan keagamaan dalam lingkungan karyawan.

2. Bp. Ir. Purwanto, untuk mendapatkan keterangan tentang sejarah berdirinya dan kondisi atau situasi PT Perkebunan Candi Loka kebun jamus.

3. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, trankrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notuen rapat, agenda dan lainm sebagainya.

---

[12] Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedure pinelitian suatu pendekatan praktek penerbit Reneka cipta. 1993

[13]Ibit, hal

[14] Ibit,hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan metode ini penulis mendatangi obyek penelitian serta mencatat seseuatu yang dijadikan bukti, begitu pula dapat dipercaya kebenarannya tentang dokumen-dokumen tersebut.

G. Methode pembahasan

Adapun methode pembahasan yang penulis pergunakan adalah dari data yang sudah terkumpul, kemudian kami klasifikasikan menurut sifat-sifatnya, setelah terkumpul menurut sifat-sifatnya, langsung kami analisa yang sesuai dengan sifat datanya. Dan menggunakan methode Diskripsi secara aktual serta berkaitan dengan filofis lapangan.

H. Sistimatika pembahasan

Skripsi ini pembahasannya dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan judul, perumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan, methode pengumpulan data, methode pembahasan dan sistimatika pembahasan.

Bab II : Ladasan teori tentang pembangunan kehidupan beragama yang berisikan tentang pembangunan bidang agama, agama dan pembangunan, langkah-langkah, tujuan dan fungsinya.

Bab III : Studi empiris tentang kondisi karyawan dan PT Candi Loka Kebun Jamus yang meliputi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

letak dan keadaan geografisnya, sejarah dan perkembangannya, gambaran umum karyawan dan PT Candi Loka Kebun Jamus yang mencukupi kondisi umum karyawan dan PT Candi Loka Kebun Jamus.

Bab IV : Masalah pembinaan umat beragama di PT Candi Loka Kebun Jamus yang mencakup pandangan keagamaan, langkah-langkah pembinaan, tujuan pembinaan, manifestasi dari pembinaan dan faktor pendorong dan penghambat pembinaan umat beragama.

Bab V : Yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id